

ABSTRAK

Simanjuntak, Hanna Puspita Prisia. 2026. Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*. Skripsi. Tanjungpinang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Tessa Dwi Leoni, S M. Pd. Pembimbing II: Siti Habibah, Lc M. Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kode semiotika Roland Barthes yang meliputi kode hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proairetik, dan kode kultural dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna, sedangkan data penelitian berupa kutipan narasi dan dialog yang mengandung lima kode semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat dengan cara membaca novel secara keseluruhan, mengidentifikasi tanda-tanda semiotika, kemudian mengelompokkan data berdasarkan jenis kode yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan lima kode semiotika Roland Barthes dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*, yaitu kode hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proairetik, dan kode kultural. Kode hermeneutik ditemukan melalui pertanyaan, kegelisahan, serta permasalahan tokoh utama yang menghadirkan teka-teki mengenai makna kehidupan. Kode semik ditemukan melalui penggunaan tanda-tanda konotatif berupa metafora dan ungkapan yang menggambarkan kondisi psikologis tokoh utama, seperti kesepian, rendah diri, dan proses penerimaan diri. Kode simbolik ditemukan melalui penggunaan simbol seperti obat, kucing, mie ayam, layangan, pohon jati, kereta, dan api lilin yang merepresentasikan makna kehidupan, harapan, serta perubahan diri tokoh. Kode proairetik ditemukan melalui tindakan tokoh yang membangun perkembangan alur dan menunjukkan proses transformasi karakter. Sementara itu, kode kultural ditemukan melalui penggunaan referensi budaya populer, bahasa, kebiasaan sosial, serta nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelima kode semiotika Roland Barthes dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* saling berkaitan dalam membangun makna cerita, terutama dalam menggambarkan perjalanan tokoh utama dari kondisi keputusasaan menuju proses menemukan kembali harapan dan makna kehidupan.

Kata kunci: semiotika Roland Barthes, kode hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proairetik, kode kultural, novel.

ABSTRACT

Hanna Puspita Prisia Simanjuntak. 2026. Roland Barthes' Semiotic Analysis in the Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*. Undergraduate Thesis. Tanjungpinang: Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. First Advisor: Tess Dwi Leoni, S.M., M.Pd. Second Advisor: Siti Habibah, Lc., M.Ag.

This study aims to describe Roland Barthes' semiotic codes, consisting of hermeneutic code, semic code, symbolic code, proairetic code, and cultural code, found in the novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* by Brian Khrisna. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The source of data in this study was the novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* by Brian Khrisna, while the research data consisted of narrative and dialogue quotations containing Roland Barthes' five semiotic codes. The data were collected through reading and note-taking techniques by thoroughly reading the novel, identifying semiotic signs, and classifying the data based on the types of codes found. The results showed that the novel contains five semiotic codes proposed by Roland Barthes, namely hermeneutic code, semic code, symbolic code, proairetic code, and cultural code. The hermeneutic code was found through questions, conflicts, and uncertainties experienced by the main character, which create enigmas regarding the meaning of life. The semic code appeared through connotative signs in the form of metaphors and expressions that represent the main character's psychological conditions, such as loneliness, low self-esteem, and self-acceptance. The symbolic code was identified through symbols such as medicine, cats, chicken noodles, kites, teak trees, trains, and candle flames, which represent deeper meanings related to life, hope, and personal transformation. The proairetic code was found through the actions of the characters that develop the storyline and illustrate the transformation of the main character. Meanwhile, the cultural code was found through popular cultural references, language use, social habits, and values that exist within society. Based on the findings, it can be concluded that the five semiotic codes of Roland Barthes are interconnected in constructing the meaning of the novel, particularly in portraying the main character's journey from despair toward the process of rediscovering hope and the meaning of life.

Keywords: Roland Barthes semiotics, hermeneutic code, semic code, symbolic code, proairetic code, cultural code, novel.